

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Desain Pembelajaran *Full Day School* di MAN 2 Kota Serang

MAN 2 Kota Serang memadukan kurikulum nasional (Kurikulum 2013) dan kurikulum madrasah. Di dalamnya *include* pula kurikulum Adiwiyata/ kurikulum yang berbasis lingkungan hidup. Kurikulum ini terdiri atas (1) kelompok mata pelajaran wajib yaitu kelompok A dan kelompok B; (2) kelompok mata pelajaran C yaitu pilihan kelompok peminatan yang terdiri atas Matematika dan Ilmu Alam (**MIA**), Ilmu-ilmu Sosial (**IIS**), dan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya (**IBB**); serta (3) khusus untuk **MA**, selain pilihan ketiga kelompok peminatan tersebut ditambah dengan peminatan lainnya yakni **Keagamaan** yang diatur lebih lanjut oleh Kementerian Agama.¹

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, memang belum *full day* jika melihat ciri dari *full day school* yang pernah dicanangkan oleh Kemendikbud yakni 5 hari kerja. Jadwal 115 dilaksanakan dari pagi hingga sore

¹Hasil Wawancara dengan TS, Waka Kurikulum, Pada Tanggal 13 Desember 2017

hari, dan di hari sabtu sekolah diliburkan. Namun berbeda dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, beban belajar yang diberikan kepada anak-anak melebihi 8 jam sehari, ditambah *Ektrakurikuler* sore hari, dan pada sore harinya anak-anak sebagian pulang ke *Boarding*.²

Peneliti melihat dalam perpaduan kurikulum tentu saja membutuhkan durasi waktu yang lebih panjang. Sangat tidak heran ketika Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang memilih untuk tidak meliburkan siswa pada hari sabtu, walaupun setiap hari siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dari pagi hingga sore hari.

Desain pengembangan kurikulum baru harus didasarkan pada pengertian bahwa kurikulum adalah suatu pola pendidikan yang utuh untuk jenjang pendidikan tertentu. Desain ini menempatkan mata pelajaran sebagai organisasi konten kurikulum yang terbuka dan saling memengaruhi. Desain kurikulum yang akan digunakan untuk mengembangkan kurikulum baru harus mampu mengaitkan antar konten kurikulum baik yang bersifat horizontal maupun vertikal.

Selanjutnya dalam pengembangan kurikulum keseluruhan dimensi kurikulum, yaitu ide, desain, implementasi dan evaluasi kurikulum, direncanakan dalam satu kesatuan. Hal inilah yang menjadi inti dari pengembangan kurikulum.³

Salah satu target pencapaian yang diinginkan Madrasah dan sudah barang tentu menjadi sebuah tuntutan dari masyarakat, siswa diharapkan memiliki keunggulan *kompetitif* dan keunggulan *komparatif* . Keunggulan

² Hasil Wawancara dengan OB, Kepala Madrasah, Pada Tanggal 14 Desember 2017

³ Trianto Ibnu Badar, *Op,Cit*, Hlm 107

Kompetitif bisa didapatkan siswa di Madrasah, sedangkan keunggulan *komparatif* bisa didapatkan siswa melalui sistem *Boarding School*. Nah, sudah sangat jelas MAN 2 Kota Serang pada tataran Implementasi sudah menerapkan *full day*, bahkan bisa saya katakan lebih dari *full day*, sebab di sekolah pulang sore hari, dan sebagian siswa menetap di *Boarding School*⁴ “ujar Hj Aida yang pernah menjadi kepala Madrasah dua periode itu.

Peneliti melihat MAN 2 Kota Serang sangat visionaris dalam mendesain pembelajaran yang ada di madrasah, bukan hanya secara keilmuan saja bahkan siswa dididik secara emosional, spiritual, dan kemandirian yang tercover dalam sistim pembelajaran *boarding school*.

Salah satu program yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo pada masa pemerintahannya adalah Revolusi (Transformasi) Mental, yang tertuang dalam butir ke-8 dalam “Nawa Cita”. Pada intinya program tersebut dapat direalisasikan melalui penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan karakter.

Program yang juga dilakukan oleh Presiden Joko Widodo adalah terbitnya Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan karakter ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo Pada Tanggal 6 September 2017. Adapun isi pasal 3 tentang PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) terdapat 18 karakter yang musti diterapkan di lingkungan pendidikan. Beberapa karakter tersebut berbunyi sebagai berikut: PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-

⁴ Hasil Wawancara dengan A, Wali Kelas XII IPA 1, Pada Tanggal 15 Desember 2017

nilai pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.⁵

Beberapa program pemerintah yang sudah dicanangkan mengenai pendidikan karakter, peneliti melihat Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang sudah merealisasikannya dengan baik. Perhatikan tabel di bawah ini, beberapa contoh dari terlaksananya program yang sudah dicanangkan oleh pemerintah antara lain sebagai berikut:

Boarding School MAN 2 Kota Serang di sebut dengan *Islamic Boarding School* MAN 2 Kota Serang. Sistem pembelajaran di dalamnya didesain, seperti yang ada di pesantren. Selain keunggulan *kompetitif*, siswa juga dibekali keunggulan *komparatif*. Terdapat pembelajaran keagamaan seperti pengajian Al-Qur'an, Al-Hadist, pengajian kitab kuning dan lain-lain. Terdapat pembiasaan-pembiasaan baik yang diterapkan mulai dari mencuci piring sendiri, merapihkan tempat tidur, merapihkan baju sendiri, bersih-bersih dan lain sebagainya.⁶

Dari hasil observasi, peneliti menyimpulkan adanya penerapan dan implementasi yang sudah sangat baik. Sebab sebagian anak berada dan bermukim di asrama *Boarding School*. Peneliti menyimpulkan semua jenis

⁵ <http://www.Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, Jl.Veteran No.18 Jakarta Pusat>

⁶ Hasil Wawancara dengan ZA, Ketua *Islamic Boarding School*, Pada Tanggal 14 Desember 2017

karakter siswa dapat terlihat ketika siswa berada di asrama, dikarenakan keberadaan mereka terlihat sejak dari bangun tidur hingga tidur lagi.

Di pihak lain, *full day school* berasal dari pesantren dengan mengadopsi sistem yang diajarkan dimana anak didik selalu dalam pengawasan seorang kiai/guru yang aktif memonitoring perkembangan anak dari waktu ke waktu. Kalau di pesantren santri diawasi selama 24 jam, namun dalam *full day school* hanya sehari saja, tidak sampai semalam.⁷ melalui jalur adalah mejMaka dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kota Serang pada hakikatnya sudah *full day*, jika dilihat dari beban waktu lamanya belajar. Bahkan sudah lebih dari *full day*,⁸

1. Beban Belajar MAN 2 Kota Serang

Dalam penyelenggaraan pendidikannya MAN 2 Kota Serang menggunakan sistem paket. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang beserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan.

Dengan demikian peserta didik MAN 2 Kota Serang pada setiap tingkatan kelas mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap tingkatan kelasnya sesuai dengan struktur kurikulum MAN 2 Kota Serang. Untuk mencapai standar kompetensi lulusan, peserta didik MAN 2 Kota Serang mengikuti

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, (2017), *Full Day School*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media

program pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran berupa *kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur*.⁹

Kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan terlihat sangat efisien, dikarenakan sebelum proses KBM dilaksanakan guru membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Pelaksanaan KBM di dalam kelas dilengkapi oleh *infocus* dan alat peraga lainnya, ketika guru memerlukan tempat belajar, maka secara otomatis siswa dibawa ke tempat yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, contoh nya ke laboratorium, ke perpustakaan, ke masjid, atau mungkin ke lapangan sekolah.¹⁰

Pembelajaran yang efektif tidak selamanya di laksanakan di dalam kelas, dikarenakan guru harus melihat situasi dan kondisi kebutuhan yang diperlukan oleh siswa. Sebab guru kreatif akan melihat keadaan siswa, bagaimana cara agar membuat siswa mudah mengerti, mudah memahami, kemudian untuk mempraktekkan materi yang sudah diajarkan, semua itu bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik, dengan waktu penyelesaian ditentukan oleh pendidik. Sedangkan kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik, dengan waktu penyelesaian diatur sendiri oleh peserta didik.

⁹ Hasil Wawancara dengan TS, Waka Kurikulum, Pada Tanggal 13 Desember 2017

¹⁰ Hasil observasi, Pada Tanggal 11 Desember 2017

Beban belajar setiap kegiatan program pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yaitu *satuan jam pembelajaran (JP)*.¹¹

Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik maksimum 60% dari jumlah alokasi waktu pembelajaran kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan, sementara alokasi waktu pembelajaran setiap mata pelajaran berpedoman pada struktur kurikulum. Alokasi waktu untuk kegiatan praktik adalah dua jam kegiatan praktik di madrasah setara dengan satu jam tatap muka, empat jam praktik di luar madrasah setara dengan satu jam tatap muka. Adapun untuk menyelesaikan keseluruhan program pendidikan di MAN 2 Serang (sistem paket) diperlukan waktu selama tiga tahun.¹²

Dalam 1 pekan kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari belajar, dengan waktu belajar sebagai berikut:¹³

Tabel 4.1. Waktu Belajar MAN 2 Kota Serang

Hari	Waktu Belajar		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Senin	07.15 – 15.10	07.15 – 15.10	07.15 – 15.10
Selasa	07.15 – 15.20	07.15 – 15.20	07.15 – 15.20

¹¹ Hasil Wawancara dengan TS, Waka Kurikulum Pada Tanggal 13 Desember 2017

¹² Hasil Wawancara dengan TS, Waka Kurikulum Pada Tanggal 13 Desember 2017

¹³ Tim Penyusun, *Op,Cit* Hlm 31

Rabu	07.15 – 15.20	07.15 – 16.05	07.15 – 15.20
Kamis	07.15 – 16.05	07.15 – 16.05	07.15 – 15.20
Jum'at	07.15 – 16.50	07.15 – 15.20	07.15 – 14.35
Sabtu	07.15 – 13.50	07.15 – 13.50	07.15 – 13.50

Tabel yang dikemukakan di atas adalah jadwal yang berlaku di lingkungan Madrasah (*formal*), masih ada jadwal yang pelaksanaannya diberlakukan di *Boarding*,¹⁴ yang akan dipaparkan pada pembahasan *Boarding School*.

2. Kurikulum

MAN 2 Kota Serang memadukan Kurikulum Nasional (Kurikulum 2013) dan kurikulum madrasah. Di dalamnya *include* pula kurikulum Adiwiyata/ kurikulum yang berbasis lingkungan hidup. Kurikulum ini terdiri atas (1) kelompok mata pelajaran wajib yaitu kelompok A dan kelompok B; (2) kelompok mata pelajaran C yaitu pilihan kelompok peminatan yang terdiri atas Matematika dan Ilmu Alam (**MIA**), Ilmu-ilmu Sosial (**IIS**), dan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya (**IBB**); serta (3) khusus untuk **MA**, selain pilihan ketiga kelompok peminatan tersebut ditambah dengan peminatan lainnya yakni **Keagamaan** yang diatur lebih lanjut oleh Kementerian Agama¹⁵

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan TS, Waka Kurikulum, Pada Tanggal 13 Desember 2017

¹⁵ Tim Penyusun, *Op,Cit, Hlm 23*

Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik.

Peneliti menyimpulkan dalam perpaduan kurikulum tentu saja membutuhkan durasi waktu yang lebih panjang. Sangat tidak heran ketika Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang memilih untuk tidak meliburkan siswa pada hari sabtu, walaupun setiap hari siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dari pagi hingga sore hari.

Selain keempat kelompok peminatan tadi, (MIA, IIS, IBB, dan Keagamaan), MAN 2 Kota Serang juga memiliki program plus yang terintegrasi, yakni Program Keterampilan. Program ini menyajikan tiga alternatif, yakni (1) Tata Busana, (2) Mekatronika, dan (3) Arsitektur.¹⁶

Hemat peneliti Program Keterampilan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang akan bertambah sesuai dengan perkembangan Iptek dan kebijakan-kebijakan yang digulirkan oleh pemerintah. Atau bahkan ada yang di evaluasi, sesuai dengan kebutuhan di era globalisasi ini.

a) Muatan Kurikulum

Kurikulum 2013 terdiri atas (1) kelompok mata pelajaran wajib yaitu kelompok A dan kelompok B; (2) kelompok mata pelajaran C yaitu pilihan kelompok peminatan yang terdiri atas Matematika dan Ilmu Alam (**MIA**), Ilmu-ilmu Sosial (**IIS**), dan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya (**IBB**); serta (3) khusus untuk **MA**, selain pilihan

¹⁶ Hasil Wawancara dengan OB, Kepala Madrasah, Pada Tanggal 14 Desember 2017

ketiga kelompok peminatan tersebut ditambah dengan peminatan lainnya yakni **Keagamaan** yang diatur lebih lanjut oleh Kementerian Agama.

b) Mata Pelajaran

Pembelajaran setiap mata pelajaran mengintegrasikan pendidikan kecakapan hidup. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang pengembangannya oleh mata pelajaran yang bersangkutan.

Penilaian. Penilaian hasil belajar peserta didik terhadap objek penilaian berupa mata pelajaran hasilnya memiliki banyak dimensi, seperti kemampuan, kreativitas, sikap, minat, keterampilan, dan sebagainya. Oleh karena itu dalam kegiatan penilaiannya instrument penilaian yang digunakan juga bervariasi bentuk dan jenisnya tergantung pada jenis data yang ingin diperoleh. Menurut bentuknya dapat berupa: tes tertulis, tes lisan, pengamatan, pedoman wawancara, tugas rumah, dan sebagainya. Menurut jenisnya dapat berupa: pilihan ganda, uraian objektif, uraian non objektif, jawaban singkat, menjodohkan, *performans*, portofolio.¹⁷

Hasil penilaian dilaporkan tertulis per semester kepada orang tua/wali murid melalui Buku Laporan Pendidikan (BLP). Hasil penilaian yang dilaporkan berupa nilai kuantitatif gabungan dari beberapa komponen yaitu *Ulangan Harian* (UH), *Tugas* (T) dan nilai *Ujian Akhir Semester* (UAS) yang diolah mengikuti formula.

$$\underline{2 (\text{Rata-rata UH} + \text{Rata-rata T}) + \text{UTS} + \text{UAS}}$$

¹⁷ Hasil Wawancara dengan TS, Waka Kurikulum Pada Tanggal Desember 2017

Tes blok adalah tes untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk beberapa kompetensi dasar tertentu. UAS adalah tes untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk beberapa kompetensi dasar dalam satu semester.¹⁸

Dalam penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) ada baiknya di tambahkan target pencapaian karakter siswa yang diinginkan. Seperti yang dicanangkan oleh pemerintah dalam Perpres pasal 87 tentang pembentukan karakter. Guru bisa melihat sejauh mana karakter siswa ketika pembelajaran di dalam kelas. Misalkan Ketika tugas dapat diselesaikan dengan baik, tugas berkelompok berjalan dengan kompak, power point penuh dengan kreatifitas, siswa terlambat dateng ke kelas , siswa melakukan kegaduhan di dalam kelas. Karakter siswa dapat terlihat ketika proses kegiatan belajar dilaksanakan.

¹⁸ *Ibid*, Hlm 23

Tabel 4. 2 Struktur Kurikulum 2013 MAN 2 Kota Serang

Menurut Peminatan

1. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam Tingkat Madrasah Aliyah.

MATA PELAJARAN Kelompok A (Wajib)		ALOKASI WAKTU		
		PER MINGGU		
		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam			
a	Al- Qur'an Hadis	2	2	2
b	Akidah Akhlak	2	2	2
c.	Fikih	2	2	2
d	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani,	3	3	3

	Olahraga dan Kesehatan			
3	Prakarya & Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok A & B Per Minggu				
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Matematika & Ilmu-ilmu Alam				
1	Matematika	3	4	4
2	Biologi	3	4	4
3	Fisika	3	4	4
4	Kimia	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman				
	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
	Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu	51	51	51

Tabel 4.3 Struktur Kurikulum 2013 MAN 2 Kota Serang**Menurut Peminatan**

2. Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, Tingkat Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
Kelompok A (Wajib)		Per Minggu		
1	Pendidikan Agama Islam	X	XI	XII
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3	3

3	Prakarya & Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok A & B Per Minggu				
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan & Pendalaman				
	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
	Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu	51	51	51

Tabel 4. 4 Struktur Kurikulum 2013 MAN 2 Kota Serang

Menurut Peminatan

3. Peminatan Ilmu Bahasa Tingkat Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
Kelompok A (Wajib)	Per Minggu

1	Pendidikan Agama Islam	X	XI	XII
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya & Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok A & B Per Minggu				
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Ilmu-ilmu Bahasa & Budaya				
1	Bahasa & Sastra Indonesia	3	4	4

2	Bahasa & Sastra Inggris	3	4	4
3	Bahasa & Sastra Asing Lainnya	3	4	4
4	Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan & Pendalaman				
	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
	Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu	51	51	51

**Tabel 4.5 Struktur Kurikulum 2013 MAN 2 Kota Serang
Menurut Peminatan**

4. Peminatan Ilmu-ilmu Agama Tingkat Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran Kelompok A (Wajib)		Alokasi Waktu Per Minggu		
1	Pendidikan Agama Islam	X	XI	XII
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila &	2	2	2

	Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya & Kewirausahaan	2	2	2
Kelompok A & B Per Minggu				
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Ilmu-ilmu Agama				
1	Ilmu Tafsir	2	3	3
2	Ilmu Hadits	2	3	3
3	Ushul Fiqih	2	3	3
4	Ilmu Kalam	2	2	2
5	Akhlak	2	2	2
6	Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan & Pendalaman				
	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4

	Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu	51	51	51
--	--	----	----	----

c) Sasaran Program

Kepala madrasah dan guru serta dengan persetujuan komite madrasah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.¹⁹

Tabel 4.6 SASARAN PROGRAM MADRASAH

Sasaran Program 1 Tahun (2015/2016) (Program Jangka Pendek)	Sasaran Program 4 Tahun (2015/2019) (Program Jangka Menengah)	Sasaran Program 8 Tahun (Program Jangka Panjang)
Mencapai kelulusan minimal 95 %	Mencapai kelulusan minimal 97 %	Mencapai kelulusan minimal 98%
Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan minimal 6,0.	Target pencapaian NUAN lulusan minimal 7,0	Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan minimal 8,0.

¹⁹ *Bid*, Hlm 5

50 % lulusan dapat diterima di PT berkualitas, baik melalui jalur PMDK maupun tes seleksi.	75% lulusan dapat diterima di PT berkualitas, baik melalui jalur PMDK maupun tes seleksi.	90% lulusan dapat diterima di PT. Berkualitas baik melalui jalur PMDK maupun tes seleksi.
Meraih prestasi event lomba tingkat kabupaten dan kota.	Meraih prestasi event lomba tingkat provinsi	Meraih prestasi event lomba tingkat nasional
25 % siswa dapat aktif berbahasa Inggris dan bahasa Arab	40 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris dan bahasa Arab	60 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris dan bahasa Arab
70 % peserta didik dapat mengoperasikan program Ms Office dan internet	80 % peserta didik dapat mengoperasikan program Ms Office dan internet	100 % peserta didik dapat mengoperasikan program Ms Office dan internet

Selain sasaran tersebut di atas, madrasah juga sangat perhatian pada aspek religius yaitu: terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah yang diperlihatkan dengan perilaku takwa, imani, sabar, ikhlas, sederhana, bersih, mandiri, ukhuwah dan bebas berkreasi yang Islami juga menjadi sasaran peningkatannya secara kualitas pada setiap tahapan.²⁰

d) Strategi

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan dan menjadi komitmen seluruh warga madrasah sebagai berikut :

²⁰ *Ibid*, Hlm 6

- a) Menjaring peserta didik baru lulusan MTs dan SMP melalui seleksi kompetitif.
- b) Semua komponen madrasah dilibatkan dalam perencanaan dan implementasi program sesuai dengan kompetensinya.
- c) Peningkatan kualifikasi dan sertifikasi guru serta memberikan pembinaan bagi guru yang belum memiliki kompetensi professional.
- d) Memberikan pelayanan prima dalam mengantarkan subyek didik agar memiliki kemantapan aqidah, penguasaan ilmu, keluhuran akhlak dan kemandirian.
- e) Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi multi dimensi yang dimiliki peserta didik untuk diaktualisasikan dan dikembangkan melalui program madrasah.
- f) Menciptakan suasana kehidupan yang kreatif, inovatif, apresiatif, sehat, menyenangkan, dan religius.
- g) Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas madrasah sebagai pusat tamadun kajian Islam dan pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai sesuai dengan tuntutan aqidah dan syari'ah Islam.
- h) Mengadakan kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak terkait.
- i) Membudayakan peran serta pemerintah daerah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

j) Keasramaan.²¹

e) Data dan Keadaan Peserta Didik

1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) bagi suatu sekolah merupakan salah satu kegiatan penting, karena proses tersebut mempunyai nilai strategis guna menjaring peserta didik berkualitas. Demikian halnya bagi MAN 2 Kota Serang, proses PPDB dijadikan strategi awal dalam menjaring peserta didik yang berkualitas pada aspek akademis, personalitas dan religiusitasnya agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mampu bersosialisasi di lingkungan madrasah.²² PPDB di MAN 2 Kota Serang dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur:

- a. Jalur prestasi yaitu proses penerimaan tanpa seleksi tes, untuk kuota 3 kelas X unggulan, sebanyak 84 orang peserta didik. Penerimaan jalur prestasi berdasarkan prestasi akademik peserta didik ketika di MTs/ SMP.
- b. Jalur seleksi, yaitu proses penerimaan dengan mengikuti serangkaian tes yang kompetitif.²³

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari tahun-tahun sebelumnya, maka ditargetkan bahwa calon peserta didik yang mengikuti seleksi penerimaan peserta didik baru adalah sama atau lebih banyak dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut akan disaring menjadi sejumlah peserta didik sedemikian sehingga setiap

²¹ *Ibid*, Hlm 7

²² Hasil Wawancara dengan OB, Kepala Madrasah, Pada Tanggal 13 Desember 2017

²³ *Ibid*, Hlm 10

rombel kelas X berkapasitas kurang lebih 36 peserta didik. Berdasarkan pengalaman beberapa kali proses penerimaan peserta didik baru pada tahun-tahun sebelumnya, kondisi ini tercapai dengan prosentase penerimaan sebesar kurang lebih 75 % dari jumlah peserta didik yang mendaftar.²⁴

2. Jumlah Peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 1001 orang. Peserta didik sejumlah tersebut dikelompokkan atas 30 rombongan belajar (rombel) yaitu untuk kelas X ada 10 rombel. Pada kelas XI peminatan MIA terdiri dari 6 rombel, peminatan IIS 2 rombel, peminatan IBB dan Keagamaan, masing-masing 1 rombel. Sedangkan pada kelas XII,²⁵ peminatan MIA terdiri dari 6 rombel, program IIS 3 rombel, serta peminatan IBB dan Keagamaan, masing-masing 1 rombel.

Persebaran jumlah peserta didik antarkelas/ rombel merata dengan jumlah peserta didik setiap rombelnya diupayakan secara bertahap dari tahun ke tahun diperkecil agar terwujud kondisi kelas yang mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang optimal. Untuk tahun pelajaran 2017/2018 jumlah peserta didik setiap rombel kurang lebih 36 peserta didik. Sekitar 68% peserta didik MAN 2 Kota Serang bergender wanita. Berikut adalah informasi jumlah peserta didik menurut gender.

Tabel 4.7. JUMLAH PESERTA DIDIK

²⁴ Hasil Wawancara dengan OB, Kepala Madrasah, Pada Tanggal 14 Desember 2017

²⁵ Hasil Dokumentasi, Pada Tanggal 10 Desember 2017

TAHUN PELAJARAN 2017/2018²⁶

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
X	133	243	376
XI	108	209	317
XII	104	220	324
Jumlah	345	672	1017

Sepuluh dari peserta didik (50%) berasal dari daerah luar Kota Serang sehingga banyak yang tinggal dan bermukim di pondok pesantren atau kost di tempat pemukiman penduduk sekitar madrasah. Untuk mempermudah pengawasan dan pengembangan karakter, bagi peserta didik kelas X diwajibkan tinggal di *boarding* MAN 2 Kota Serang.²⁷

1. Sarana-Prasarana

Dalam rangka mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik, tentu perlu dilengkapi dengan sarana prasarana yang lengkap dan memadai. Ketersediaan sarana prasarana baik sarana utama maupun sarana pendukung sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Sarana utama berupa ruang belajar yang nyaman dan laboratorium

²⁶ Hasil Dokumentasi dari Tata Usaha, Pada Tanggal 10 Desember 2017

²⁷ Hasil Wawancara, dengan OB Kepala Madrasah, Pada Tanggal 14 Desember 2017

yang memadai didukung sarana-sarana pendukung yang lain, memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.²⁸

Peneliti melihat Pada tataran implementasi sarana dan prasarana yang digunakan terlihat sangat kondisional, ketika ada salah-satu kelas yang ambruk, karena kondisinya yang tidak memungkinkan anak-anak di alihkan belajar di aula sekolah, di aula *boarding*, ataupun di masjid.

2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) MAN 2 Kota Serang adalah seluruh personil yang bertanggung jawab dan mendukung kelangsungan dan kelancaran proses pembelajaran di MAN 2 Kota Serang. Personil yang dimaksud adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, guru, laboran, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi, dan pesuruh.

Kondisi terakhir pegawai MAN 2 Kota Serang adalah sebagai berikut: Guru (tenaga pendidik) sebanyak 61 orang, terdiri dari 43 orang guru PNS dan 18 orang guru honorer. Tenaga kependidikan lain sebanyak 30 orang, terdiri dari 6 orang PNS dan 24 orang honorer plus 4 orang wali asuh *boarding*. Komposisi guru, staf tata usaha dan pesuruh membentuk 71,05% guru, staf TU 17,11% dan pesuruh 11,84%.

²⁸ Tim Penyusun, *Op, Cit*, Hlm, 9

Untuk tenaga pendidik ditinjau dari kualifikasi tenaga pendidik, 63 % berkualifikasi S1, dan 27 % berkualifikasi S2. Selain itu 98% tenaga pendidik mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikannya.²⁹

B. Implementasi desain pembelajaran *full day School* di MAN 2 Kota Serang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁰

Atas dasar rumusan tersebut, maka kurikulum 2013 menghendaki peningkatan dan keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan, untuk membangun *soft skills* dan *hardskills* yang meliputi aspek kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).³¹

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, memang belum *full day* jika melihat ciri dari *full day school* yang pernah dicanangkan oleh Kemendikbud yakni 5 hari kerja. Jadwal pembelajaran dilaksanakan dari pagi hingga sore hari, dan di hari sabtu sekolah diliburkan. Namun beban belajar yang diberikan kepada

²⁹ Hasil Dokumentasi dari Tata usaha, Pada Tanggal 15 Desember 2017

³⁰ Undang-undang *Sisdiknas*, Fokusindo Mandiri, Bandung, 2012, Hlm 6

³¹ Trianto Ibnu Badar At-Taubany, *Op,Cit*, Hlm 115

anak-anak melebihi 8 jam sehari, ditambah *Ektrakulikuler* sore hari, dan pada sore harinya anak-anak sebagian pulang ke *Boarding*.³²

Salah satu target pencapaian yang diinginkan Madrasah dan sudah tentu menjadi sebuah tuntutan dari masyarakat, bahwasanya siswa diharapkan memiliki keunggulan *kompetitif* dan keunggulan *komparatif*. Keunggulan *Kompetitif* bisa didapatkan siswa di Madrasah, sedangkan keunggulan *komparatif* bisa didapatkan siswa melalui sistem *Boarding School*. Nah sudah sangat jelas MAN 2 Kota Serang pada tataran Implementasi sudah menerapkan *full day*, bahkan bisa saya katakan lebih dari *full day*, sebab di sekolah pulang sore hari, dan sebagian siswa menetap di *Boarding School*.³³ “ujar Hj Aida . yang pernah menjadi kepala Madrasah dua periode itu.

Boarding School MAN 2 Kota Serang di namai *Islamic Boarding School* MAN 2 Kota Serang. Sistem pembelajaran di dalamnya didesain, seperti yang ada di pesantren. Harapannya selain keunggulan *kompetitif*, siswa juga dibekali keunggulan *komparatif*. Terdapat pembelajaran keagamaan, seperti pengajian Al-Qur’an, Al-Hadist, pengajian kitab kuning dan lain-lain. Dan pembiasaan-pembiasaan baik yang diterapkan mulai dari mencuci piring sendiri, merapihkan tempat tidur, merapihkan baju sendiri, bersih-bersih dan lain sebagainya.³⁴

Di pihak lain, *full day school* berasal dari pesantren dengan mengadopsi sistem yang diajarkan dimana anak didik selalu dalam pengawasan seorang

³² Hasil Wawancara dengan OB, Kepala Madrasah, Pada Tanggal 14 Desember 2017

³³ Hasil Wawancara dengan A, Wali Kelas XII IPA 1, Pada Tanggal 15 Desemberr 2017

³⁴ Hasil Wawancara dengan ZA, Ketua *Islamic Boarding School*, Pada Tanggal 14 Desember

kiai/guru yang aktif memonitoring perkembangan anak dari waktu ke waktu. Kalau di pesantren santri diawasi selama 24 jam, namun dalam *full day school* hanya sehari saja, tidak sampai semalam.³⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kota Serang pada hakikatnya sudah *full day*, jika dilihat dari beban waktu lamanya belajar. Bahkan sudah lebih dari *full day*,³⁶

Program kerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang sangat mengharapkan *Islamic Boarding School* ini diberlakukan wajib 3 tahun untuk semua siswa Madrasah, hanya saja kesiapan dan fasilitas yang belum memadai untuk hal ini. Pada tataran implementasinya baru mampu melaksanakan wajib berasrama selama 1 tahun untuk kelas X, dan 3 tahun untuk jurusan keagamaan.

C. Kendala dalam Implementasi Pembelajaran *Full Day* di MAN 2 Kota Serang

Pemberlakuan *full day school* belum menjadi sebuah keharusan, maka dari itu MAN 2 Kota Serang masih mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.³⁷ Akan tetapi pada tataran implementasinya MAN 2 Kota Serang sangat berpotensi untuk dijadikan atau disebut dengan *full day school*, penyebab atau pendukung dari pada hal itu, antara lain: 1) meningkatnya minat masyarakat untuk memasukkan anaknya ke Madrasah Aliyah Negeri. 2) kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dari manajemen Madrasah, dikarenakan MAN 2 Kota Serang adalah salah-satu Madrasah percontohan yang ada di Provinsi

³⁵ Jamal Ma'mur Asmani, (2017), *Full Day School*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media

³⁷ Hasil Wawancara dengan OB, Pada Tanggal 14 Desember 2017

Banten.³⁸ 3) tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni dibidangnya masing-masing, ditambah dengan statusnya sebagai pegawai negeri sipil, hal ini menjadi tuntutan seorang abdi negara untuk bekerja semaksimal mungkin. 4) letak Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang yang strategis, keberadaannya ada di tengah-tengah pusat pemerintahan Provinsi Banten³⁹

1) Faktor Penghambat

Pemberlakuan *full day school* belum menjadi sebuah keharusan, maka dari itu MAN 2 Kota Serang masih mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.⁴⁰ Beberapa kendala dari diberlakukannya program *full day school* antara lain: 1) kesiapan dari tenaga pengajar, bahwasanya tidak *full day* pun Madrasah sudah pulang sore hari hingga pukul 15.00 bahkan lebih. Apalagi jika ditambah dengan lima hari kerja.⁴¹ 2) Tenaga pembimbing Ekstrakurikuler sulit untuk mengatur jadwal, sebab jika seluruh ekskul dijadwalkan dihari sabtu, maka ini menjadi kendala, dikarenakan ada ekskul wajib dan ekskul pilihan, dimana pembina ekskul pun ada yang menjadi pengajar di kelas.⁴² 3) pemanfaatan PSBB (pusat sumber belajar bersama), belum maksimal, dikarenakan PSBB MAN 2 Kota Serang untuk sementara ini masih digunakan untuk Kementrian Agama Kota Serang. 4) padatnya kegiatan ekskul yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, membuat

³⁸ Hasil Wawancara dengan OB, Pada Tanggal 14 Desember 2017

³⁹ Hasil Observasi, Pada Tanggal 22 November 2017

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan OB, Pada Tanggal 14 Desember 2017

⁴¹ Hasil Wawancara dengan TS, Pada Tanggal 13 Desember 2017

⁴² Hasil Wawancara dengan RY, Pada Tanggal 14 Desember 2017

kegiatan/acara pementasan kurang dukungan atau partisipan, sehingga suasana kegiatan tidak terlihat ramai peminat, penonton dan suporter. 5) *Boarding School*, salah satu program unggulan yang ada di MAN 2 Kota Serang dimana selain keunggulan kompetitif, Madrasah mengharapkan memiliki keunggulan kooperatif. Keunggulan kooperatif inilah yang diharapkan dapat dihasilkan dari *Boarding School*.⁴³ Keterbatasan tenaga yang ada di asrama menjadi penyebab kendala yang ada di lapangan, dikarenakan Musrif/Musrifah tidak banyak yang bertahan lama. Penyesuaian beradaptasi pengasuh yang baru memerlukan waktu yang cukup, ditambah jika mengharapkan kinerja yang baik memerlukan bimbingan yang tidak sebentar dari para pengurus/pimpinan.⁴⁴

D. Kemandirian Belajar Siswa di MAN 2 Kota Serang

1. Deskripsi Data Kemandirian Belajar Siswa MAN 2 Kota Serang

Deskripsi data ini penulis lakukan untuk mengetahui data mengenai kemandirian belajar siswa. Yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak item kepada 54 responden. Selanjutnya data hasil angket tersebut penulis susun sebagai berikut:

55	56	57	60	61	61	61	62	63	63
63	63	63	64	64	64	64	65	65	65
65	65	65	65	66	66	66	66	66	66

⁴³ Hasil Wawancara dengan A, Pada Tanggal 15 Desember 2017

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan ZA, Pada Tanggal 12 Desember 2017

67	68	68	68	68	69	69	69	69	69
69	70	70	70	71	71	71	72	73	74
76	78	81	82						

Berdasarkan data hasil angket di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 82. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai *range* dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R &= Nt - Nr + 1 \\
 &= 82 - 55 + 1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + (3.3) \log 54 \\
 &= 1 + (3.3) (1.7) \\
 &= 6,61 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{28}{7} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

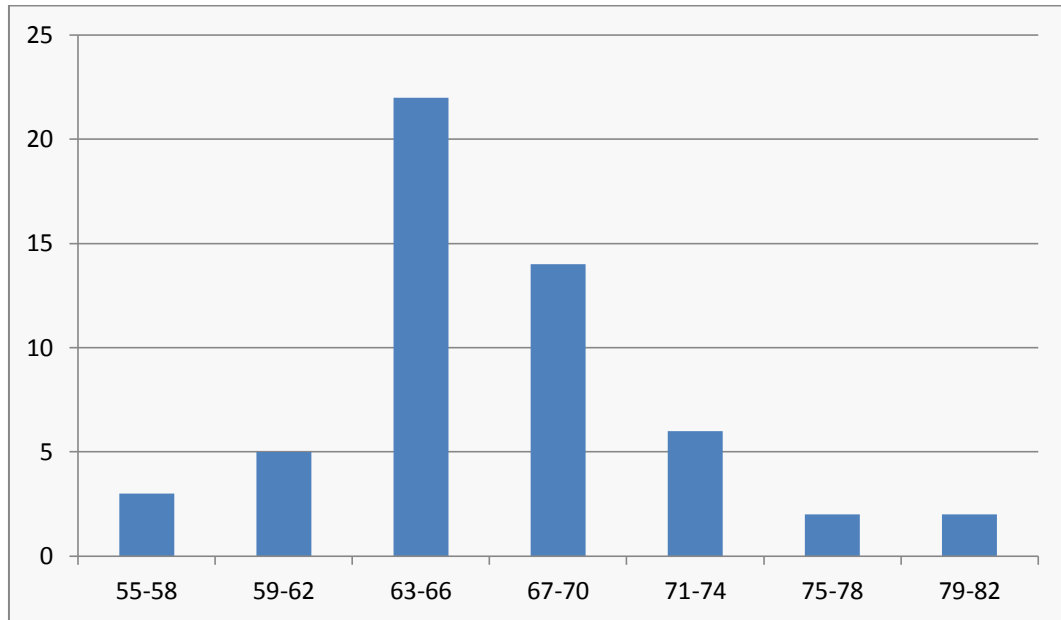
4. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.

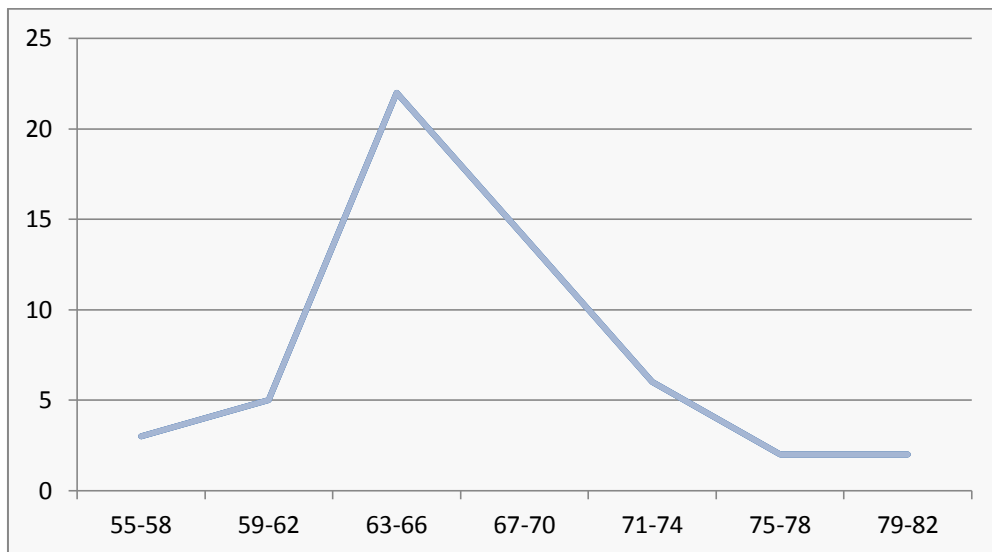
Distribusi Frekuensi (Kemandirian Belajar Siswa)

Kelas Interval	F	Fk	Midpoint	FX	Presentasi
55 – 58	3	3	65,5	196.5	5 %
59 – 62	5	8	60,5	302.5	9 %
63 – 66	22	30	64,5	1419	41 %
67 – 70	14	44	68,5	959	26 %
71 – 74	6	50	72,5	435	11 %
75 – 78	2	52	76,5	153	4 %
79 – 82	2	54	80,5	161	4 %
	$\sum f=54$			$\sum fx=3626$	100 %

Grafik 4. 1
Histogram Kemandirian Belajar Siswa



Grafik 4. 2
Polygon Kemandirian Belajar Siswa



5. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

a. Menghitung *mean* dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{3626}{54}.$$

$$= 67,14$$

b. Menghitung *median* dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= B + p \left\{ \frac{1/2 n - f}{f} \right\}. \\ &= 67,14 + 4 \left\{ \frac{1/2 \cdot 54 - 8}{22} \right\} \\ &= 67,14 + 4 \left\{ \frac{27 - 8}{22} \right\} \\ &= 67,14 + 4 \left\{ \frac{27 - 8}{22} \right\} \\ &= 67,14 + 4 \left\{ \frac{19}{22} \right\} \\ &= 67,14 + 4 \{0,86\} \\ &= 67,14 + 3,44 \\ &= 70,58 \end{aligned}$$

c. Mencari modus dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + P \left\{ \frac{b_1}{b_2 + b_1} \right\} \\ &= 67,14 + 4 \left\{ \frac{17}{8 - 17} \right\} \\ &= 67,14 + 4 \left\{ \frac{17}{8 - 17} \right\} \end{aligned}$$

$$= 67,14 + 4 \left\{ \frac{17}{-9} \right\}$$

$$= 67,14 + \{-7,55\}$$

$$= 59,59$$

6. Standar Deviasi

Tabel 4. 1
Deviasi Rata-rata Data Kelompok

Kelas Interval	F	Midpoint (X)	FX	X	x^2	fx^2
55-58	3	65,5	196.5	-1.648	2.715	8.145
59-62	5	60,5	302.5	-6.648	44.19	220.95
63-66	22	64,5	1419	-2.648	7.011	154.2
67-70	14	68,5	959	1.35	1.822	25.508
71-74	6	72,5	435	5.35	28.62	171.72
75-78	2	76,5	153	9.35	87.42	174.84
79-82	2	80,5	161	13.35	178.2	356.4
	54		3626			1111.763

Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F X^2}{\sum f}} \\
 &= \sqrt{\frac{1111.763}{54}} \\
 &= \sqrt{20.58}
 \end{aligned}$$

$$= 4.537$$

7. Menghitung uji normalitas

a. Uji Z dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{54.5 - 67.14}{4.537}$$

$$= -2.76$$

b. Menghitung luas tiap kelas interval :

= Nilai tabel Z lebih besar – nilai Z tabel lebih kecil

= 0656 – 0084

= 0572

c. Menentukan f_h dengan cara :

= Luas tiap kelas interval X jumlah sampel

= 0572 – 54

= 30888

Tabel 4.2
Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar Siswa

Interval kelas	Batas Nyata	Z	Tabel Z	L. tiap kelas interval	f_h	f_o	$X^2 = \frac{(f_o - F_h)^2}{f_h}$
	54.5	-2.78	0084				
55 - 58				0572	30888	3	30882,029
	58.5	-1.90	0656				
59 - 62				1715	92610	5	92600,027
	62.5	-1.02	2371				
63 - 66				288	15552	22	15508,03

	66.5	-1.14	2083				
67 - 70				951	51354	14	51326,038
	70.5	0.74	3034				
71 - 74				886	47844	6	47832,075
	74.5	1.62	1074				
75 - 78				899	48546	2	48542,08
	78.5	2.50	0175				
79 - 82						2	
					Jumlah	54	286690.279

a. Derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$dk = \text{banyaknya kelas} - 3$$

$$= 7 - 3$$

$$= 4$$

b. Tarif signifikansi $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$, jika kita ambil 0,01 maka :

$$X^2 \text{ tabel} = X^2 (1 - \alpha) (dk)$$

$$= X^2 (1 - 0,01) (4)$$

$$= X^2 (0,95) (4)$$

c. Kita lihat tabel X^2 untuk $X^2 (0,95) (4) = 9,49$

E. Solusi mengatasi kendala dalam pembelajaran *full day* di MAN 2 Kota

Serang

Program yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang selain mengikuti regulasi Kementerian Agama dan ketetapan dan kebijakan dari pemerintah.⁴⁵ Namun sebelumnya seluruh program dan agenda kerja yang belum terlaksana terlebih dahulu dilakukan rapat kerja tahunan, tujuannya untuk mengevaluasi baik atau tidaknya program tersebut. Atas dasar hasil musyawarah bersama seluruh tenaga pendidik, kependidikan

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan OB, Pada Tanggal 14 Desember 2017

bahkan seluruh karyawan yang ada di MAN 2 Kota Serang. Adapun solusi dalam pembelajaran *full day school* di MAN 2 Kota Serang, antara lain sebagai berikut:

a) Evaluasi

Sesudah kegiatan biasanya diadakan evaluasi dimana letak kesalahan sehingga kegiatan tidak terrealisasi dengan baik, ketika sudah diketahui penyebabnya, maka akan dijadikan pembelajaran supaya tidak terulang kembali, minimal dalam pelaksanaan kegiatan dari program tersebut.⁴⁶

b). Rapat Kegiatan

Sebelum dilaksanakan kegiatan, panitia terlebih dahulu melakukan rapat, dengan tujuan hal-hal yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan dapat terpenuhi dan juga hal-hal yang berpotensi kegagalan dalam ditangani sebelumnya.⁴⁷

a) Bekerjasama dengan Pihak Keamanan

Pihak keamanan yang bertugas di MAN 2 Kota Serang dibagi kedalam beberapa *shif* siang dan malam, tujuannya untuk mengamankan dan mengontrol kegiatan yang dilaksanakan di MAN

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan OB, Pada Tanggal 14 Desember 2017

⁴⁷ Hasil Musyawarah, dengan TS, Pada Tanggal 13 Desember 2017

2 Kota Serang. Para *Security* dilengkapi dengan fasilitas CCTV, untuk mempermudah proses pengamanan.⁴⁸

b) Koordinasi

Padatnya kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, membuat tenaga pendidik, kependidikan, dan seluruh karyawan sepertinya lupa, atau kurang koordinasi. Sehingga membuat kegiatan kurang berjalan dengan baik. Oleh karena itu koordinasi diperlukan untuk meminimalisir *misscommunication*, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.⁴⁹

c) Dukungan dari semua unsur yang ada di madrasah

Kegiatan siswa sangat padat, seperti mengikuti perlombaan untuk event-event bergengsi yang ada di kota, propinsi, bahkan nasional, sehingga tidak sedikit anak yang terlihat banyak izin dispensasi, tidak mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dikarenakan sedang berlatih untuk persiapan perlombaan tersebut. Hal ini memerlukan dukungan dari semua unsur khususnya guru yang sedang mengajar di kelas.

⁴⁸ Hasil Wawancara, dengan RY, Pada Tanggal 14 Desember 2017

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan SN, Koordinator Guru Seni, Pada Tanggal 12 Desember 2017

